



**KORELASI ANTARA INFEKSI *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS*,
TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA, TINGKAT PENDAPATAN
ORANG TUA, DAN KUALITAS KONSUMSI TERHADAP STATUS
GIZI PADA MURID SEKOLAH DASAR NEGERI LAMPEJI 03
KECAMATAN MUMBULSARI
KABUPATEN JEMBER**

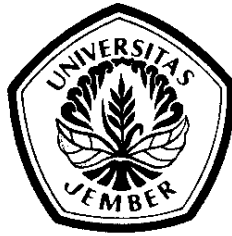
SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat – syarat
Untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Dokter (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

**Dian Kurnia Dewi
NIM 032010101048**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS JEMBER
2008**



**KORELASI ANTARA INFEKSI *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS*,
TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA, TINGKAT PENDAPATAN
ORANG TUA, DAN KUALITAS KONSUMSI TERHADAP STATUS
GIZI PADA MURID SEKOLAH DASAR NEGERI LAMPEJI 03
KECAMATAN MUMBULSARI
KABUPATEN JEMBER**

Oleh:

**Dian Kurnia Dewi
NIM 032010101048**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS JEMBER
2008**

RINGKASAN

Korelasi antara Infeksi Soil Transmitted Helminths, Tingkat Pendidikan Orang Tua, Tingkat Pendapatan Orang Tua, dan Kualitas Konsumsi terhadap Status Gizi pada Murid SDN Lampeji 03 Kecamatan Mumbulsari, Kabupaten Jember; Dian Kurnia Dewi, 032010101048; 2008: 64 halaman; Jurusan Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Jember

Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Dibedakan antara status gizi buruk, kurang, baik dan lebih. Masalah gizi kurang tetap aktual terutama di negara-negara berkembang, contohnya Indonesia. Gizi kurang pada umumnya disebabkan oleh kemiskinan, kurangnya persediaan pangan, kurangnya kualitas lingkungan, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang gizi, menu seimbang dan kesehatan. Infeksi *soil transmitted helminthes (STH)* yang kronis juga sering dihubungkan dengan gangguan status gizi, seperti kekurangan kalori protein (KKP), anemia defisiensi besi, dan defisiensi vitamin A. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui korelasi antara infeksi *STH*, tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, dan kualitas konsumsi terhadap status gizi pada murid SDN Lampeji 03 Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan pada pihak-pihak terkait dalam upaya-upaya preventif, promotif dan rehabilitatif terhadap kejadian gizi kurang.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional secara *cross sectional* yang dilaksanakan dalam tiga tahap. Penelitian tahap pertama bertujuan untuk mengetahui jumlah atau persentase murid dengan sample feses positif terinfeksi *STH*. Sampel yang digunakan adalah murid yang memenuhi kriteria inklusi

pada metode penelitian. Pemeriksaan feses menggunakan metode Kato-katz dan diamati di bawah mikroskop dengan pembesaran 100x. Sediaan dikatakan positif jika didapatkan telur cacing pada saat pemeriksaan dan hasil dikatakan negatif jika tidak didapatkan telur cacing pada saat pemeriksaan.

Penelitian tahap kedua bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua siswa, serta kualitas konsumsi siswa. Penelitian ini menggunakan alat ukur kuisioner. Sedangkan penelitian ketiga bertujuan untuk mendapatkan data tentang status gizi murid. Penelitian ini menggunakan metode pengukuran langsung dengan timbangan badan. Sedangkan, data umur murid didapatkan dari pihak sekolah.

Hasil penelitian tahap pertama dengan total 86 sampel menunjukkan 35 murid (40,70%) positif terinfeksi *STH* dengan rincian 30 murid ditemukan telur *Ascaris lumbricoides* dan 5 murid ditemukan telur *Trichuris trichiura* sedangkan 51 murid (59,30%) tidak menderita infeksi *STH*. Hasil penelitian tahap kedua dengan total 86 sampel menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua sampel, tingkat pendidikan nya rendah dan pendapatannya kurang, serta kualitas konsumsinya kurang. Sedangkan, hasil penelitian tahap ketiga menunjukkan hasil 23 murid status gizinya baik, 60 murid status gizinya kurang, dan 3 murid status gizinya buruk.

Hasil analisis dengan menggunakan Regresi Linier Berganda menunjukkan bahwa ada korelasi secara simultan antara infeksi *STH*, tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, dan kualitas konsumsi terhadap status gizi. Didapatkan nilai Sig 0,002 untuk infeksi *STH*, 0,359 untuk tingkat pendidikan orang tua, 0,024 untuk tingkat pendapatan dan 0,000 untuk kualitas konsumsi sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat korelasi secara parsial antara infeksi *STH*, tingkat pendapatan orang tua dan kualitas konsumsi terhadap status gizi. Sedangkan, tingkat pendidikan orang tua tidak berpengaruh secara statistik terhadap status gizi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Ascaris lumbricoides</i>	6
2.1.1 Hospes dan Nama Penyakit.....	6
2.1.2 Distribusi Geografik.....	6
2.1.3 Morfologi dan Daur hidup	7
2.1.4 Patogenesis dan Gejala Klinis	9
2.1.5 Diagnosis	10
2.1.6 Pengobatan	10
2.1.6 Pencegahan	10
2.2 <i>Trichuris trichiura</i>	11
2.2.1 Hospes dan Nama Penyakit	11
2.2.2 Distribusi Geografik	11
2.2.3 Morfologi dan Daur hidup	11
2.2.4 Patogenesis dan Gejala Klinis	14
2.2.5 Diagnosis	14
2.2.6 Pengobatan	14
2.2.7 Pencegahan	14
2.3 <i>Ancylostoma duodenale</i> dan <i>Necator americanus</i>	15
2.3.1 Hospes dan Nama Penyakit	15
2.3.2 Distribusi Geografik.....	15
2.3.3 Morfologi dan Daur hidup	15
2.3.4 Patogenesis dan Gejala Klinis	17
2.3.5 Diagnosis	18
2.3.6 Pengobatan	18
2.3.7 Pencegahan	18
2.4 <i>Strongyloides stercoralis</i>	19
2.4.1 Hospes dan Nama Penyakit	19
2.4.2 Distribusi Geografik	19
2.4.3 Morfologi dan Daur Hidup.....	19

2.4.4 Patogenesis dan Gejala Klinis.....	22
2.4.5 Diagnosis.....	22
2.4.6 Pengobatan	22
2.4.7 Pencegahan	23
2.5 Pengaruh Infeksi STH terhadap Status Gizi	23
2.6 Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Status Gizi	23
2.7 Pengaruh Kualitas Konsumsi Terhadap Status Gizi	24
2.8 Faktor-faktor Yang Menggambarkan Status Gizi	24
2.9 Parameter Penilaian Pertumbuhan Fisik	25
2.9.1 Ukuran Antropometrik	25
2.9.1.1 Berat Badan	26
2.9.1.2 Tinggi Badan	27
2.9.1.3 Lingkaran Kepala	27
2.9.1.4 Lingkaran Lengan Atas	27
2.9.1.5 Lipatan Kulit	28
2.10 Baku Patokan (<i>Reference Standard</i>)	28
2.10.1 Pola Tumbuh Kembang	28
2.11 Baku Antropometik Gizi	29
2.12 Interpretensi Hasil Pemeriksaan Antropometrik	30
2.12.1 Berat Badan Terhadap Umur (BB/U)	30
2.12.2 Tinggi Badan Terhadap Umur	31
2.12.3 Lingkar Lengan Atas	32
2.13 Kerangka Konseptual Penelitian	33
2.14 Hipotesis Penelitian.....	33

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Lokasi Penelitian	34
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	34

3.3.1 Populasi	34
3.3.2 Sampel Penelitian.....	34
3.4 Variabel Penelitian	37
3.4.1 Variabel Bebas	37
3.4.2 Variabel Tergantung	37
3.5 Definisi Operasional Penelitian	38
3.6 Alat dan Bahan Penelitian	39
3.6.1 Alat Penelitian	39
3.6.2 Bahan Penelitian.....	40
3.6.3 Prosedur Penelitian	40
3.7 Teknik Pengambilan Data	41
3.8 Analisis Data	41
3.9 Desain Penelitian	42
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil penelitian	43
4.2 Pembahasan	52
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	